

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi dakwah literasi digital yang diterapkan oleh Forum Pena Pesantren (FPP) dalam menangkal berita hoaks di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru dilakukan melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, FPP mengidentifikasi permasalahan rendahnya literasi digital santri dan menyusun materi pembelajaran terkait hoaks dan verifikasi informasi. Tahap implementasi dilaksanakan dengan penambahan materi literasi digital melalui ceramah, diskusi, dan studi kasus nyata yang menekankan kemampuan berpikir kritis santri dalam menyikapi informasi.

Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara sederhana dan berkala untuk menilai pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Strategi ini lebih dominan menggunakan pendekatan dakwah rasional dan indrawi dengan metode dakwah bil-lisan yang disesuaikan dengan kondisi pesantren, sehingga efektif dalam upaya menangkal penyebaran berita hoaks.

Strategi dakwah literasi digital yang digunakan oleh FPP tidak menggunakan bantuan media digital secara maksimal, semua strategi dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi dilakukan secara manual dan sangat sedikit menggunakan bantuan digital. Hal ini membuktikan bahwa dakwah literasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan platform digital secara langsung.

Kunci strategi dakwah yang telah digunakan adalah pemahaman dan pembelajaran mendalam serta pemikiran kritis yang digunakan, meskipun efektivitasnya terbatas. Keberhasilan strategi dakwah literasi digital dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dukungan dari pimpinan pondok pesantren, antusiasme santri, pembinaan, serta kreativitas dari pengajar dan santri yang mengikuti program FPP.

Faktor penghambat dalam strategi ini meliputi keterbatasan literasi digital yang menyebabkan efektivitas strategi menjadi terbatas, keterbatasan waktu yang mempercepat masuknya berita hoaks, perbedaan tingkat pemahaman santri, serta padatnya kesibukan santri di luar kegiatan pembelajaran strategi dakwah literasi digital.

## B. Saran

Program Forum Pena Pesantren terus mengembangkan strategi dakwah literasi digital dengan memperluas variasi dan cara penyampaian dakwah yang digunakan, sehingga mampu menjangkau seluruh santri yang mengikuti program secara lebih merata. Peningkatan literasi digital juga perlu dibuat secara berkelanjutan walaupun setelah mereka lulus dari program untuk meningkatkan upaya penangkalan berita hoaks tidak hanya kepada para santri yang mengikuti program secara khusus.

Selain itu, bagi pihak Pondok Pesantren Al-Falah Putera diharapkan memberikan fasilitas digitalisasi ini guna menunjang pembelajaran dakwah

literasi digital lebih kuat dan mudah dipahami. Dukungan juga diperlukan dari segi pengalokasian waktu yang harus diberikan secara sesuai kepada mereka untuk meminimalkan hambatan dari strategi dakwah tersebut.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan cakupan mengenai pesantren dan dakwah literasi digital dari segi subjek, metode, maupun pendekatan penelitian guna dapat memperkaya khazanah keilmuan dakwah dan komunikasi Islam dari efektivitas mengenai dakwah literasi atau platform media sosial tertentu.